

SUNSHINE FROM ANOTHER SKY

"Saat cahaya membawamu pergi bersama mimpimu."

ADLYNE

AMEERA CARISSA

Sunshine From Another Sky

Oleh: Adlyne dan Ameera Carissa

Copyright © 2020

by Adlyne dan Ameera Carissa

Desain Sampul:

Adlyne

Ameera Carissa

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim....

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Berkat rahmat-Nya, novel kami yang bernuansa roman islami dengan judul "Sunshine From Another Sky" dapat kami selesaikan. Tak lupa *shalawat* serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Kami menyadari bahwa dalam karya novel pertama kami tidaklah sempurna. Oleh karena itu, kami berharap pembaca memberikan kritik dan sarannya.

Semoga novel ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Garut, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB 1 Tokyo, I'm Coming!

BAB 2 Ryuugakusei ni Naru

BAB 3 Tetsudatteita

BAB 4 Goodbye, Eyang

BAB 5 Tomodachi ni Nattano?

BAB 6 My Perfect Day

BAB 7 Isuramu ni Kaishuu Suru

BAB 8 Kokoro no naka

BAB 9 Tegami no Uso

BAB 10 Our Destiny

BAB 11 Sotsugyou Omedetou

BAB 12 My Sunshine from Another Sky

Tentang Penulis

“

Dream it. Wish it. Do it.

“

Bab 1

Tokyo, I'm Coming!

Kulangkahkan kakiku berjalan menelusuri lorong demi lorong Bandara dengan cepat. Jujur saja, tas koper hitam berukuran cukup besar ini cukup mengganggu arah langkahku. Ditambah lagi tas ransel merah marun yang menempel di punggungku ini semakin membuat kakiku terasa berat untuk melangkah. Padahal waktu tengah memburuku untuk segera memasuki sebuah pesawat yang akan segera lepas landas.

Tatapanku fokus menghadap ke depan. Terlihat banyak orang-orang yang sama terburu-burunya sepertiku. Entah sudah berapa kali aku mengucapkan "permisi" pada orang-orang yang sekiranya menghalangi jalanku. Cahaya mentari yang mulai beranjak naik masuk melalui celah-celah kaca sekitar Bandara. Tentu saja selain menambah suhu tubuh menjadi panas, pun membuatku semakin panik karena dikejar waktu.

"Aduh siapa lagi ini?" Pekikku. Aku segera meraih ponsel di saku celanaku yang baru saja berbunyi. Kulihat layar benda yang berbentuk persegi panjang itu. Ah rupanya itu Karina *sensei*¹, guru Bahasa Jepang-ku. Aku segera memencet tombol hijau itu dan terdengar suara khas Karina *sensei* yang katanya sedang menungguku. Dia menyuruhku untuk segera menemuinya di dalam pesawat. Karena kurang lebih lima belas menit lagi pesawat akan lepas landas.

"*Ha?*², saya segera ke sana *sensei*." aku tutup panggilan itu dan segera merubah tempo kakiku yang sebelumnya berjalan cepat, kini menjadi

¹ guru

² Iya

berlari. Kulalui lautan manusia yang berlalu lalang di bandara begitu saja. Dan berharap aku akan segera sampai sebelum jam menunjukkan tepat pukul 11.00 WIB atau aku harus ketinggalan penerbangan pertamaku.

Dug.

Seseorang menabrakku dengan cukup keras, hingga apa yang dibawa di tangannya harus jatuh berceceran. Dan tentu saja koper yang sedari tadi kupegang harus terlepas dari genggamanku karena orang itu.

"*Sorry.*" katanya. Ah, mengapa harus ada drama yang menghambat waktuku di saat seperti ini? Aku cepat-cepat meraih tas koperku yang baru saja terpental. Lalu membantu pria berpakaian serba hitam itu merapikan barang bawaannya yang kebanyakan berupa buku-buku. Setelah rapi, kuberikan beberapa buku yang sudah kubereskan itu padanya.

"*Ah, thank you.*" ucapnya sembari membungkuk 90 derajat yang membuat tas ransel berwarna biru miliknya terlihat. Kulihat wajah di balik topi hitam itu. Sepasang tatap mata yang sipit dengan hidung sedikit mancung dan kulit putih. Aku berpikir, mungkinkah dia ini seorang *Korean*?